ABSTRAK

Salistia Aghni Safitri (1212100071). *Hubungan Antara Kegiatan Practical Life dengan Kemampuan Motorik Halus Anak (Penelitian Korelasional di RA Al-Aziz Kota Bandung).*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan antara tingginya kegiatan *practical life* dengan kemampuan motorik halus anak yang belum optimal. Hal ini terlihat dari antusias anak dalam pelaksanaan kegiatan *practical life* pada kegiatan membuat salad buah, anak terlihat senang dan bersemangat, anak juga mengikuti kegiatan *practical life* dari awal sampai akhir seperti memakai apron, mencuci tangan sebelum kegiatan, dan membuang sampah pada tempat yang telah disediakan. Namun, di sisi lain, masih terdapat anak yang mengalami kesulitan dalam menuang, memindahkan benda, dan menggenggam alat. Kondisi tersebut menjadi dasar bagi peneliti untuk mengkaji hubungan antara kegiatan *practical life* dengan kemampuan motorik halus anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Kegiatan *practical life* di Kelompok A RA Al-Aziz Kota Bandung; 2) Kemampuan motorik halus anak di Kelompok A RA Al-Aziz Kota Bandung; dan 3) Hubungan antara kegiatan *practical life* dengan kemampuan motorik halus anak di Kelompok A RA Al-Aziz Kota Bandung.

Landasan teori penelitian ini mengacu pada Fajriani (2019) yang menunjukkan bahwa kegiatan kehidupan sehari-hari berkaitan dengan kemampuan motorik halus anak melalui latihan, pengulangan, dan pembiasaan. Kegiatan yang dilakukan secara berulang memberikan kesempatan kepada anak untuk melatih kemampuan motorik halus dalam aktivitas sehari-hari. Hal tersebut menjadi landasan dalam mengkaji hubungan antara kegiatan *practical life* dengan kemampuan motorik halus anak usia dini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kegiatan *practical life* dengan kemampuan motorik halus anak. Sampel penelitian adalah seluruh peserta didik Kelompok A RA Al-Aziz Kota Bandung yang berjumlah 20 anak. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data mengenai kegiatan *practical life* dan kemampuan motorik halus anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan *practical life* berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 70, sedangkan kemampuan motorik halus anak berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 84. Hasil Uji korelasi Pearson Product Moment menunjukkan nilai r sebesar 0,836 pada interval 0,800-1,00 dengan nilai signifikansi < 0,001 < 0,05, yang menunjukkan ada hubungan positif dan signifikan antara kegiatan *practical life* dengan kemampuan motorik halus anak. Hasil uji t diperoleh nilai thitung sebesar 6,452 dan ttabel sebesar 2,101, sehingga thitung = 6,452 > ttabel = 2,101, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu koefisien determinasi menunjukkan bahwa kegiatan *practical life* memberikan kontribusi sebesar 69,8% terhadap kemampuan motorik halus anak, sedangkan 30,2% lainnya berkaitan dengan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.